

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng (BPKD))

Magfirah Imalia*¹, Indrawan Azis², Nur Rachma³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar

e-mail: *firaimalia899@gmail.com, ²indrawan@stienobel-indonesia.ac.id,

³nurracma@nobel.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi kasus Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng (BPKD)) secara parsial dan simultan. Data penelitian ini diperoleh dari kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 40 Pegawai PNS di Badan Pengelola Keuangan Daerah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda dengan menggunakan SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Penerapan Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Adapun variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Secara simultan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of government accounting standards and the use of information technology on the quality of regional financial reports (a case study of the Bantaeng Regency Regional Financial Management Agency (BPKD)) partially and simultaneously. The research data was obtained from a questionnaire with a total of 40 civil servant employees at the Regional Financial Management Agency. The data analysis used in this research is multiple linear regression using SPSS 29. The results of the study show that partially the application of government accounting standards has a positive effect on the quality of regional financial reports. The variable Information Technology Utilization has a positive effect on the Quality of Regional Financial Reports. Simultaneously the Application of Government Accounting Standards and the Utilization of Information Technology together influence the Quality of Regional Financial Reports.

Keywords: Government Accounting Standards, Information Technology, Quality of Regional Financial Reports

PENDAHULUAN

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan undang-undang otonomi daerah No. 32 Tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah.

Perubahan signifikan dalam reformasi di sektor keuangan pemerintah adalah perubahan yang transparan dan akuntabel di bidang akuntansi pemerintahan, yang kemudian menjadi salah satu isu utama pemerintahan yang terkait dengan penerapan sistem akuntansi pemerintahan. yaitu reformasi pemerintahan, prinsip akuntansi dalam bentuk Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) bertujuan untuk memberikan pedoman

dasar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah baik kepada pemerintah pusat maupun daerah.

Standar Akuntansi Pemerintahan menurut (PP 71, 2010), terkait dengan Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang kondisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.” Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dirancang untuk memenuhi tujuan pelaporan keuangan secara umum dan kebutuhan khusus pengguna. Serta Standar Akuntansi Pemerintahan itu menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah berkualitas tinggi jika laporan tersebut relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan.(Hermawan, 2022).

Fakta bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun di Indonesia cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut. Jika dilihat lebih jauh, ternyata masih banyak laporan akuntansi pemerintah yang tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Banyak kesimpulan administrasi keuangan yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah provinsi, khususnya dalam penyelenggaraan ekonomi daerah dan APBD. terutama dalam penyelenggaraan perekonomian daerah dan anggaran daerah.(Andi Nur Asiah, 2019)

Berdasarkan Undang-Undang No. 71 thn 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP adalah prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, standar akuntansi pemerintahan ini merupakan persyaratan yang dapat dipaksakan secara hukum untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah Indonesia. (Kosanke, 2019) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dengan kata lain, SAP telah diterapkan pada instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, sehingga penerapan SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Salah satu hal yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi dengan akses jaringan internet. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi komputer dengan Sebutan SIMAKDA (sistem informasi manajemen keuangan daerah).

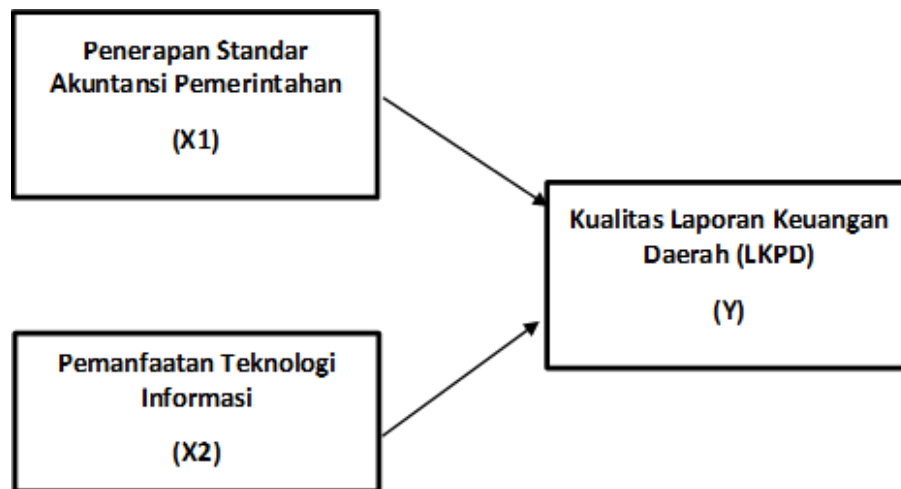
Penggunaan teknologi informasi akuntansi menggunakan SIMAKDA dalam penyusunan laporan keuangan akan mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi Pemerintah Kota Bantaeng sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Penggunaan Sistem SIMAKDA selama 4 tahun terakhir pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Bantaeng yang dirancang khusus oleh pemerintah pusat untuk proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan Perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. (Fitriana, 2012) menyatakan bahwa Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Ini juga termasuk dari perspektif pelaporan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih efektif. Serta Ketersediaan teknologi informasi diharapkan dapat mendukung proses pelaporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu.

Penelitian terdahulu yang mendukung Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah SKPD, yaitu penelitian dari (Rahmawati et al., 2018) yang menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD

Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian (Apriansyah, 2020) juga menunjukkan secara simultan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Bungo, Tetapi secara parsial variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kab.bungo.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2018) yang meneliti tentang penggunaan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan keuangan SKPD, menyatakan bahwa pemanfaatan Teknolgi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Tangerang selatan. Hasil peneletian lain yang mendukung yaitu (Hayadi & Rosini, 2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kota Sibolga. Namun, Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Apriansyah, 2020) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi secara Parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah Kota Bungo.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan serta tujuan dari penelitian ini maka hipotesis yang diangkat adalah :

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan daerah (BPKD) kabupaten Bantaeng
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan daerah (BPKD) kabupaten Bantaeng

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di Kota Bantaeng, Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kab.Bantaeng (BPKD). Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan metode penelitian survey (Angket) adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden di atas kertas yang disusun dengan cermat dalam lembaran lembaran

untuk menentukan apakah jawaban pertanyaan itu sesuai dengan pengetahuan responden. Dalam angket penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya pertanyaan atau pernyataan partisipan tidak ada yang dijawab oleh responden dengan informasi lain selain yang telah disediakan. Pengisian kuesioner ditampilkan secara langsung oleh responden yang terkait dengan memberikan tanda atas jawaban pada pertanyaan yang sudah disediakan. Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti yaitu regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Menggunakan analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing memiliki hubungan positif atau negatif dan dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan, sah atau tidaknya suatu instrumen (kuesioner) dalam penelitian. Suatu indikator pada kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat mengukur suatu variabel dalam penelitian, yaitu apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid..

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator/item	R hitung	R tabel	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	X1.1	0,735	0,3120	Valid
	X1.2	0,486	0,3120	Valid
	X1.3	0,830	0,3120	Valid
	X1.4	0,482	0,3120	Valid
	X1.5	0,522	0,3120	Valid
	X1.6	0,817	0,3120	Valid
	X1.7	0,778	0,3120	Valid
	X1.8	0,763	0,3120	Valid
	X1.9	0,798	0,3120	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,604	0,3120	Valid
	X2.2	0,695	0,3120	Valid
	X2.3	0,742	0,3120	Valid
	X2.4	0,555	0,3120	Valid
	X2.5	0,812	0,3120	Valid
	X2.6	0,833	0,3120	Valid
	X2.7	0,800	0,3120	Valid
	X2.8	0,746	0,3120	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Y.1	0,327	0,3120	Valid
	Y.2	0,754	0,3120	Valid
	Y.3	0,684	0,3120	Valid
	Y.4	0,731	0,3120	Valid
	Y.5	0,628	0,3120	Valid
	Y.6	0,558	0,3120	Valid
	Y.7	0,604	0,3120	Valid
	Y.8	0,799	0,3120	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa semua Rhitung > Rtabel dan seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian dinyatakan valid, artinya item tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen, sejauh mana kuesioner dapat dipercaya. Uji reliabilitas diukur menggunakan Alpha Cronbach, jika nilai alpha > 0.50 maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variable	Cronbach' Alpha	Batas Sig.	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,857	0,50	Reliable
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,871	0,50	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,795	0,50	Reliable

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas kuesioner menyatakan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena $\alpha > 0,50$. Hasil uji reliabilitas variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) memiliki nilai α sebesar $0,857 > 0,50$, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai α sebesar $0,871 > 0,50$, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) memiliki nilai α sebesar $0,795 > 0,50$. Jadi, secara keseluruhan hasil uji reliabilitas variabel dinyatakan valid, sehingga kuesioner yang digunakan dapat dipercaya.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah terdapat Penerapan SAP (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.038	3.955		.262	.795
	PSAP	.322	.072	.419	4.489	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.626	.088	.661	7.075	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,038, nilai koefisien Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) sebesar 0,322 dan nilai koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,626. Sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 1,038 + 0,322 X_1 \text{ dan } 0,626 X_2 + e$$

Berdasarkan data regresi diatas dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,038 menyatakan bahwa apabila nilai variable Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sama dengan 0, maka variable Kualitas Laporan Keuangan Daerah bernilai positif atau 1,038.
- Nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 0,322, menyatakan bahwa variable Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan jika Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mengalami kenaikan 1% maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan naik sebesar 0,322.
- Nilai koefisien Regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,626, menyatakan bahwa variable Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan jika Pemanfaatan Teknologi Informasi mengalami kenaikan 1% maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan naik sebesar 0,626.
- Hasil persamaan analisis regresi linear berganda diatas menyatakan bahwa semua variable independen berpengaruh positif terhadap variable dependen. Adapun variable yang paling berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah yaitu variable Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,626 karena memiliki nilai koefisien regresi lebih tinggi daripada koefisien regresi variable Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh Variabel independent secara parsial terhadap Variabel Dependen dengan dasar pengambilan keputusan :apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau Nilai $sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, juga sebaliknya, apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $(a) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4. Output uji parsial (uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.038	3.955		.262	.795
	PSAP	.322	.072	.419	4.489	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.626	.088	.661	7.075	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil Uji T diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)

Hasil Pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa nilai F_{hitung} untuk Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 4.489 dan nilai Signifikansi sebesar 0,00 yang berarti $4.489 > 2.02619$ dan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng

b) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Hasil Pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa nilai F_{hitung} untuk Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 7.075 dan nilai Signifikansi sebesar 0,00 yang berarti $7.075 > 2.02619$ dan $0,00 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng

Uji F (Simultan)

Uji Signifikansi Simultan atau bisa disebut dengan Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independent secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai Probabilitas Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, juga sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	ig.
1	Regression	192.152	2	96.076	39.786	000 ^b
	Residual	89.348	37	2.415		
	Total	281.500	39			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Penerapan SAP (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi(X2)						

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39.786 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa $39.786 > 3.25$ dan $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), dan Pemanfaatan Teknologi secara simultan sama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng.

.Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Tabel dibawah ini adalah hasil Uji Koefisiensi determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.665	1.55397
a. Predictors: (Constant), PSAP (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi(X2)				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh R- square sebesar 0,683 yang berarti 68,3% variabel Kualitas Laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Bantaeng yang dipengaruhi oleh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2). Hasil (100%-68,3%) adalah sebesar 31,7% Sedangkan sisanya yang dipengaruhi oleh Variabel lain diluar persamaan tersebut.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penerapan Standar akuntansi Pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa secara parsial Penerapan Standar akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dengan nilai Thitung yang lebih besar dari ttabel ($4.489 > 2.02619$) dengan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,322 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi penerapan Standar akuntansi Pemerintah maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan daerah. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,665 yang menunjukkan bahwa sebesar 66,5% kualitas laporan Keuangan Daerah dipengaruhi oleh Penerapan Standar akuntansi Pemerintah, sedangkan sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh variable lain. Dan secara simultan parsial Penerapan Standar akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi bersama- sama berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan daerah.

Hal ini dikarenakan Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng telah menerapkan standar akuntansi pemerintah dengan baik dalam penyajian laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi pemerintah yang baik dilakukan oleh Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng dengan mencatat penilaian awal aset tetap berdasarkan biaya perolehan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2018),(Pilander et al., 2018) dan (Hayadi & Rosini, 2020) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil Pengujian menunjukkan secara parsial variabel Pemanfaatan teknologi Informasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa nilai Thitung untuk Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 7.075 dan nilai Signifikasi sebesar 0,00 yang berarti $7.075 > 2.02619$ dan $0,00 < 0,05$, nilai koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,626, maka hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, artinya secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng.

Hal ini dikarenakan Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng telah memanfaatkan teknologi informasi dengan cukup baik terutama dalam penyajian laporan keuangan dengan menggunakan sistem SIMAKDA (sistem informasi manajemen keuangan daerah). Pemanfaatan teknologi informasi yang cukup baik dilakukan oleh Badan Pengelola keuangan Daerah Kabupaten dengan memasang jaringan internet yang dapat dimanfaatkan disetiap unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayadi & Rosini, 2020; Rahmawati et al., 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), dan Pemanfaatan Teknologi secara parsial dan simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Bantaeng. Sumbangan efektif kedua variabel tersebut dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota bantaeng sebesar 68,3%. Artinya, masih terdapat faktor lain sebanyak 31,7% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar metode regresi penelitian ini.

SARAN

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mengimplementasikan Standar Akuntansi Pemerintahan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang ada. Studi ini harus menjadi kontribusi pemerintah dan manajemen Badan Pengelola keuangan daerah kabupaten bantaeng agar dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya sehingga dapat melaksanakan perannya sebagai penjamin mutu dan pemberi masukan Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian dan menambahkan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Andi Nur Asiah. (2019). Pengaruh Kualitas SUMBER Daya Manusia, Pemanfaatan TEKNOLOGI Informasi Dan SISTEM Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan

- Keuangan Daerah (BPKD) Di Kabupaten Gowa). *Skripsi*, 8(5), 55.
- Angelicca, M. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Studi Di Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Apriansyah, Et Al. (2020). Jambi Accounting Review (Jar) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , KOMPETENSI SUMBER Daya. *Journal Accounting Review*, 1(April), 44–62.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136. <https://doi.org/10.52859/Jba.V6i1.44>
- Arifin, J. F., & Pratolo, S. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 13(1), 28–34.
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Sap)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fitriana, F. (2012). Optimalisasi Rencana Penarikan Dana Dan Tingkat Realisasi Anggaran Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Hariatih, H., & Sukardi, S. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban Aparat Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Study Di Desa Ntoke Kecamatan Wera Kabupaten Bima). *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 47–59. <https://doi.org/10.33627/Pk.V4i1.447>
- Hayadi, N., & Rosini, I. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan *Proseding Seminar Nasional ...*, 16(2), 243–256. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/Article/View/2487>
- Hermawan, A. R. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusiaterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 163–173. <https://katadata.co.id/Berita/2020/01/06/Baru-83-Peserta-Bpjs-Kesehatan-Per-Akhir-2019->
- Idrus, S. H. (2018). *Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng*. 1–25.
- Kosanke, R. M. (2019). *Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas*

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo). 2, 199–214.

Ningrum, K. K. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara. *E-Journal Uajy*, 39–54.

Pilander, S. M., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 9(2), 128–139. <https://doi.org/10.35800/Jjs.V9i2.26468>

Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2), 8–17.

Samukri, S., Pratiwi, A. S., & Ramdany, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 433–440. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i2.878>

Sejarah, Fungsi Dan Tugas Badan Pengelola Keuangan Daerah Kab. (N.D.).

Undang-Undang No 32 Tahun 2004, T. P. D. (2004). Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. *Dpr*, 249. <http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/33.pdf>